

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan secara berkelanjutan. SDM yang berkualitas yaitu individu yang memiliki fisik yang sehat, kesehatan mental yang baik, serta cerdas. Salah satu kelompok usia yang berpengaruh dalam pengembangan SDM yaitu kelompok usia remaja.

Remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa latin (*adolescere*) yang artinya tumbuh. Pada masa ini terjadi proses kehidupan menuju kematangan fisik dan perkembangan emosional antara anak-anak dan sebelum dewasa (Briawan, 2013).

Gizi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan, yang dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga mampu berperan secara optimal dalam pembangunan (Farida dkk., 2004).

Perubahan gaya hidup saat ini dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu pengetahuan gizi. Semakin baik pengetahuan gizi seseorang maka akan memperlihatkan kualitas dan kuantitas pangan yang dikonsumsinya. Orang yang memiliki pengetahuan gizi baik akan lebih banyak menggunakan pertimbangan rasional dan pengetahuan dibandingkan dengan panca indera dalam pemilihan makanan (Sediaoetama, 2004).

Pengetahuan gizi adalah sesuatu yang diketahui tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal. Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh (Almatsier, 2009).

Pengetahuan gizi dinilai penting untuk dipahami. Tingkat pengetahuan gizi seseorang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi seseorang yang bersangkutan (Fadillah, 2017).

Indeks Massa Tubuh (IMT) atau *Body Mass Index* (BMI) merupakan alat atau cara yang sederhana untuk memantau status gizi orang dewasa, khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan (Supariasa, 2013).

Selain masalah gizi, masalah anemia pada remaja perlu mendapat perhatian khusus, terutama pada remaja perempuan yang akan menjadi calon ibu. Ini terkait dengan masih tingginya angka kematian ibu melahirkan di Indonesia. Remaja perempuan yang mengalami kekurangan darah, perlu segera dilakukan tindakan, antara lain dengan memberikan suplemen zat besi (Kurniasih dkk., 2011).

Umumnya zat besi yang berasal dari sumber pangan nabati (*non heme*), seperti: kacang-kacangan dan sayur-sayuran mempunyai proporsi absorpsi yang rendah dibandingkan dengan zat besi yang berasal dari sumber pangan hewani (*heme*), seperti: daging, telur, dan ikan (Bakta, 2006).

Masa pertumbuhan remaja putri menyebabkan kebutuhan zat gizi pada remaja meningkat. Kebutuhan zat besi pada remaja putri lebih banyak dari pada remaja laki-laki sebab setiap bulan remaja putri mengalami menstruasi yang menyebabkan pengeluaran zat besi meningkat dan berdampak pada kurangnya zat besi dalam darah, sehingga memicu terjadinya anemia (Istiany dan Rusilanti, 2013).

Remaja wanita sering menderita anemia akibat lebih banyak mengonsumsi makanan nabati dibandingkan hewani, lebih sering melakukan diet karena ingin langsing, dan mengalami haid setiap bulan (Kurniasih dkk., 2011).

Dalam Ihya' Ulumuddin, Imam al-Ghazali menyatakan bahwa mencari ilmu yang digolongkan sebagai ilmu ushul hukumnya fardhu 'ain, seperti ilmu tentang bagaimana berwudhu yang benar, berpuasa yang benar dan sebagainya. Mencari ilmu yang digolongkan sebagai ilmu kauniah yang berguna bagi masyarakat, hukumnya paling tidak fardhu kifayah, sebab ilmu kedokteran, ilmu hukum, ilmu militer, ilmu teknik dan lain sebagainya diperlukan untuk keselamatan, keamanan dan tegaknya masyarakat muslim (Estuningtyas, 2018).

Dalam perspektif ajaran Islam, sangat menganjurkan bagaimana hidup dengan sehat dan teratur, karena tujuan dari kehadiran Islam itu sendiri adalah untuk memelihara agama, akal, jiwa, jasmani, harta dan keturunan ummat manusia. (Wahyudi, 2015).

Anjuran untuk konsumsi makanan sehat terdapat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah Ayat 168, yang artinya “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

Pengetahuan anemia pada wanita dan pria menurut (Survei Demografi dan Kesehatan, 2017) sebagian besar wanita dan pria memiliki pemahaman yang kurang benar tentang anemia. Anemia dipahami sebagai kurang darah oleh wanita dan pria (masing-masing 73% dan 63%). Kesalahan pemahaman ini lebih membahayakan untuk wanita di kemudian hari dibanding untuk pria. Hanya 8 persen wanita dan 3 persen pria yang dapat menjawab dengan benar pertanyaan tentang arti anemia, lalu wanita dan pria yang pernah mendengar tentang anemia, ditanya lebih lanjut mengenai penyebab anemia. Di antara mereka yang dapat menjawab, 37 persen wanita dan 23 persen pria berpendapat bahwa anemia disebabkan oleh kurangnya konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dan data Survey Demografi Kesehatan tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan anemia di Indonesia masih rendah, hal ini akan memberikan dampak meningkatnya prevalensi anemia dan kondisi status gizi mereka. Oleh karena itu, dari uraian diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan gizi dan pengetahuan anemia terhadap IMT dalam skripsi yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan gizi dan pengetahuan anemia pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018 dan tinjauannya menurut pandangan islam.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan gizi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018?
2. Bagaimana gambaran IMT pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018?
3. Bagaimana gambaran pengetahuan anemia pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018?
4. Apakah ada hubungan pengetahuan anemia terhadap IMT pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018?
5. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan gizi terhadap IMT mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018?
6. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan gizi dan pengetahuan anemia terhadap IMT pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018?
7. Bagaimana pandangan Islam terhadap pengetahuan gizi dan pengetahuan anemia terhadap IMT pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2018?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan gizi dan pengetahuan anemia dengan IMT pada remaja putri di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan anemia pada remaja putri di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan gizi pada remaja putri di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
- c. Untuk mengetahui gambaran IMT pada remaja putri di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
- d. Untuk mengetahui gambaran hubungan pengetahuan gizi terhadap IMT pada remaja putri di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

- e. Untuk mengetahui gambaran hubungan pengetahuan anemia terhadap IMT pada remaja putri di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
- f. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap hukum menuntut ilmu untuk kesehatan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI**

Sebagai bahan pustaka dalam rangka menambah informasi tentang ilmu kesehatan masyarakat khususnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan gizi dan pengetahuan anemia terhadap IMT pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan gizi dan pengetahuan anemia terhadap IMT pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

#### **3. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana pembelajaran melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan.